

## ABSTRAK

**Nopri Dwi Siswanto:** Pengembangan Model *Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles* pada Pembelajaran Hiwar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Curup, yang akan menghadapi berbagai mata kuliah yang memerlukan penguasaan keterampilan tersebut. Kendala yang dihadapi mahasiswa meliputi kefasihan berbicara, tata bahasa, kosakata, dan pemahaman percakapan. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengembangkan model pembelajaran berbasis *Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles* yang menekankan interaksi aktif dalam kelompok kecil. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, meningkatkan keterampilan berbicara, serta memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan model pembelajaran baru yang diterapkan pada mata kuliah Hiwar, yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles* sebagai model pembelajaran inovatif, mengimplementasikan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik percakapan untuk mendorong keterampilan berbicara mahasiswa. Fokus penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak akan metode pembelajaran kolaboratif, dan berbasis praktik percakapan guna menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara secara optimal. Metode pembelajaran yang ada dinilai masih kurang efektif dalam mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam percakapan nyata, sehingga diperlukan inovasi yang mampu mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang mencakup beberapa tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, pengembangan desain, implementasi, serta evaluasi model pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi serta mengukur efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran hiwar di tingkat perguruan tinggi..

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Conversation Circles* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dalam pembelajaran *Hiwar* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih kurang bervariasi dan belum mampu mendorong partisipasi aktif mahasiswa secara optimal, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Model *Conversation Circles* dirancang untuk membangun pembelajaran berbasis praktik percakapan melalui kegiatan diskusi, permainan peran, dan simulasi yang didukung oleh media audiovisual autentik. Implementasi model ini memberikan dampak positif yang signifikan, terlihat dari peningkatan skor *pretest* sebesar 74,8% menjadi 80,9% pada *posttest*, serta meningkatnya kepercayaan diri dan respons komunikasi mahasiswa. Selain itu, model ini turut mendorong peningkatan kinerja dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih hidup dan kolaboratif, sehingga mampu menciptakan proses belajar yang bermakna dan efektif dalam pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab.

## ABSTRACT

**Nopri Dwi Siswanto:** *Development of the Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles Model in Hiwar Learning to Enhance Speaking Skills*

This research is motivated by the need to improve Arabic-speaking skills among students in the Arabic Language Education Study Program at IAIN Curup, who are required to master these skills for various courses. The challenges faced by students include fluency, grammar, vocabulary, and conversational comprehension. To address these issues, this study developed a Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles-based learning model that emphasizes active interaction in small groups. This approach is expected to create a supportive learning environment, enhance speaking skills, and boost students' confidence in using Arabic.

The research aims to identify the learning model applied in the Hiwar course at IAIN Curup, develop the Cooperatif Learning Tipe Conversation Circles model as an innovative approach, implement it in learning activities, and evaluate its effectiveness in improving students' speaking skills. These goals stem from the need for a more interactive, conversation-based learning method to encourage students' speaking abilities. The study highlights the urgency for collaborative and practical conversation-based methods to create a supportive learning atmosphere for optimal speaking skill development. Existing methods were found to be less effective in encouraging students to actively participate and engage in authentic conversations, necessitating innovative solutions to overcome these obstacles.

This study aims to create a new instructional model applied to the *Hiwar* course by developing the *Cooperative Learning* model of the *Conversation Circles* type as an innovative teaching approach, implementing this model in learning activities, and evaluating its effectiveness in improving students' speaking skills. This objective is driven by the need for a more interactive and conversation-based teaching method to foster students' speaking abilities. The focus of this research stems from an urgent need for a collaborative and conversation-based learning approach that supports the optimal development of speaking skills. Existing teaching methods are considered less effective in encouraging students to participate actively and engage in real conversations, thus necessitating an innovative solution to overcome these challenges.

The results of this study conclude that the development of the Cooperative Learning model of the Conversation Circles type has proven effective in improving students' speaking skills in Hiwar learning at the Arabic Language Education Study Program of IAIN Curup. The study indicates that the previously used teaching methods were still lacking in variety and failed to optimally encourage active student participation, thereby necessitating a more interactive and contextual approach. The Conversation Circles model was designed to foster conversation-based practice through discussion activities, role-playing, and simulations supported by authentic audiovisual media. The implementation of this model had a significant positive impact, as evidenced by the increase in pretest scores from 74,8 to 80,9 in the posttest, along with improvements in students' self-confidence and communicative responsiveness. Furthermore, the model also contributed to enhancing lecturers' performance in creating a more dynamic and collaborative learning environment, thus enabling a meaningful and effective learning process in the development of Arabic speaking skills.

## ملخص البحث

### نوري دوي سيسواتو: تصوير نموذج التعليم التعاوني من نوع حلقات اللغة العربية في تعليم الحوار لترقية مهارة الكلام

يستند هذا البحث إلى الحاجة إلى ترقية مهارة الكلام باللغة العربية لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية في جامعة الإسلامية الحكومية جوروب، الذين يحتاجون إلى إتقان هذه المهارات لمواجهة مختلف المواد الدراسية. تشمل التحديات التي يواجهها الطلاب الطلاقة في التحدث، والنحو، والمفردات، وفهم المحادثة. لمعالجة هذه المشكلات، تصوير نموذج تعليمي يعتمد على حلقات المحادثة الذي يركز على التفاعل النشط في مجموعات صغيرة. يتوقع من هذا النجاح أن يجعل بيئة تعليمية داعمة، ويعزز مهارة الكلام، ويقوى ثقة الطلاب في استخدام اللغة العربية.

يهدف هذا البحث إلى إنشاء نموذج تعليمي جديد يطبق في مقرر الحوار، وذلك من خلال تصوير نموذج التعليم التعاوني بنمط حلقات اللغة كنموذج تعليمي مبكر، وتنفيذ هذا النموذج في الأنشطة التعليمية، وتقييم مدى فاعليته في ترقية مهارة الكلام لدى الطلبة. وتستند هذه الأهداف إلى الحاجة الماسة إلى أساليب تدريس أكثر تفاعلية، قائمة على الممارسة الموارية، لتعزيز مهارة الكلام لدى الطلبة. وقد برزت مشكلة البحث من واقع الحاجة الملحة إلى نماذج تعليمية تعاونية تعتمد على الحوار والمارسة العملية، من أجل خلق بيئة تعليمية تتيح ترقية مهارة الكلام بشكل فعال. وقد تبين أن الأساليب التعليمية المعتمدة حالياً لا تزال تفتقر إلى الفاعلية في تحفيز الطلبة على المشاركة النشطة والانخراط في محادثات واقعية، مما يستدعي ابتكار نموذج تعليمي قادر على معالجة هذه التحديات.

استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (R&D) الذي يشمل عدة مراحل رئيسية، تحليل الاحتياجات، وتطوير التصميم، والتنفيذ، وتقييم النموذج التعليمي. شملت طرق جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والاختبارات والتوثيق. تحليل البيانات المجموعة بشكل وصفي لتقييم وقياس فعالية النموذج التعليمي الذي تم تطويره. يهدف هذا المنهج إلى تقديم صورة شاملة لتحسين جودة تعليم الحوار في المستوى الجامعي.

توصلت تأثير هذا البحث إلى أن تصوير نموذج التعليم التعاوني بنمط حلقات اللغة العربية أثبت فاعليته في ترقية مهارة الكلام لدى الطلاب في تعليم الحوار في شعبة التعليم اللغة العربية في الجامعة جوروب الإسلامية الحكومية. وقد أظهرت نتائج الدراسة أن أساليب التعليم المستخدمة سابقاً كانت تفتقر إلى التنوع ولم تكن قادرة على تحفيز المشاركة النشطة للطلبة بشكل كاف، مما يستدعي اعتماد منهج أكثر تفاعلية وسياقية. وقد صُمم نموذج حلقات اللغة لبناء تعليم قائم على الممارسة الموارية من خلال أنشطة النقاش، ولعب الأدوار، والمحاكاة، مدعوماً بوسائل سمعية بصرية أصلية. وقد كان تطبيق هذا النموذج أثراً إيجابياً ملحوظ، حيث تمثل ذلك في ارتفاع متوسط درجات الطلاب من (٧٤,٨٠) في الاختبار القبلي إلى (٨٥,٩٣) في الاختبار البعدي، بالإضافة إلى تنامي ثقة الطلاب بأنفسهم وتحسن استجابتهم التواصيلية. كما ساهم النموذج كذلك في رفع كفاءة أداء المدرسين في جعل بيئة تعليمية أكثر حيوية وتعاوناً، مما أفضى إلى تحقيق عملية تعليمية ذات معنى وفعالية في ترقية مهارة الكلام باللغة العربية.